

Jurnal ISSN 1907-316X
Logos Spectrum

Volume 9, No 2, April - Juni 2014

Efektifitas Angkutan Terhadap Mobilitas Sosial Masyarakat
Di Desa Sereh Kecamatan Lirung Kabupaten Talaud
Selfie Wowor

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemenuhan Gizi Pada Masyarakat Desa Pesisir Di
Kecamatan Likupang Kabupaten Minahasa Utara
Juliana Tumiwa

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pelayanan Publik
Evie A. A. Suwu

Kajian Kinerja Aparatur Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara.
Billy Kristian Kereh

Kinerja DPRD Dalam Bidang Pengawasan Pembangunan,
Suatu Studi Di DPRD Kabupaten Halmahera Selatan.
Novie Palar

Kontribusi Banjar Adat Dalam Kehidupan Masyarakat Transmigrasi Etnik Bali
Di Desa Werdi Agung
I Nengah Punia

Pengembangan Sumberdaya Manusia Untuk Meningkatkan
Taraf Hidup Masyarakat Petani
Nelly Elsje Waani
Prostitusi Dan Kemiskinan
(Lokalisasi Desa Sumberpucung Kabupaten Malang)
Benedicta Joselin Mokalau

Perencanaan Pengembangan Wilayah Pemukiman Kumuh
(Studi Kasus Kelurahan Sindulang I, Kecamatan Tuminting Kota Manado)
Nicolaas Kandowanko

Teknologi Komunikasi Dan Perubahan Sosial
Juliana Lumintang



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jurnal	Vol	No	Hal	Manado	ISSN
Logos Spetrum	9	2	78 - 171	April - Juni 2014	1907-316X

JURNAL LOGOS SPECTRUM

Volume 9, No 2, April – Juni 2014

KOMPOSISI PERSONALIA JURNAL LOGOS SPECTRUM

Pelindung

Dekan Fisip Unsrat
Philep M. Regar

Penanggung Jawab

Ketua Jurusan Sosiologi
Nicolaas Kandowangko

Pemimpin Umum/Redaksi

Anthonius Purwanto

Redaktur Pelaksana

Hendrik W. Pongoh

Dewan Redaksi

Benedicta J. Moku
Hendrik W. Pongoh
I Nengah Punia
Fonny J. Waani
Eveline J.R. Kawung
Shirley Y.V.I. Goni

Mitra Bebestari

Basri Amin
(Univ. Gorontalo)
Yustinus Slamet Antono
(STFT. St.Yohanes. Pematang Siantar)

Editor Eksekutif

John Dewey Zakarias

Administrasi Keuangan

Evie A.A. Suwu

**Diterbitkan Oleh : Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsrat
Manado, bekerja sama dengan penerbit Media Pustaka Manado**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas petunjuk dan kasihnya sehingga kita senantiasa berkarya membangun peradaban bangsa, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan termasuk penerbitan *Jurnal Ilmiah Logos Spectrum* Volume 9 Nomor 2. April - Juni 2014

Pada volume kali ini, dimuat sepuluh artikel yang berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah dari beberapa penulis dengan latar belakang Akademik dan birokrat ataupun para menejer perusahaan dari wilayah Sulawesi Utara, Maluku Utara, Gorontalo, Maluku dan Papua.

Jurnal Logos Spectrum merupakan media informasi dalam rangka menyebarluaskan berbagai karya ilmiah, baik berupa hasil penelitian maupun tulisan ilmiah populer yang ditulis oleh para penulis yang mempunyai latar belakang bidang ilmu sosial yang berminat mempublikasikan karya-karyanya demi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semoga tulisan-tulisan yang dimuat dalam jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Selamat Membaca

Redaksi

JURNAL LOGOS SPECTRUM

VOLUME 9, NO 1, JANUARI - MARET 2014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR -- ii

DAFTAR ISI -- i

Efektifitas Angkutan Terhadap Mobilitas Sosial Masyarakat Di Desa Sereh Kecamatan Lirung Kabupaten Talaud -- 78
Selfie Wowor

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemenuhan Gizi Pada Masyarakat Desa Pesisir Di Kecamatan Likupang Kabupaten Minahasa Utara -- 89
Juliana Tumiwa

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pelayanan Publik -- 94
Evie A. A. Suwu

Kajian Kinerja Aparatur Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. -- 104
Billy Kristian Kereh

Kinerja DPRD Dalam Bidang Pengawasan Pembangunan, Suatu Studi Di DPRD Kabupaten Halmahera Selatan. -- 109
Novie Palar

Kontribusi *Banjar Adat* Dalam Kehidupan Masyarakat Transmigrasi Etnik Bali Desa Werdi Agung. -- 125
I Nengah Punia

Pengembangan Sumberdaya Manusia Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Petani. -- 138
Nelly Elsje Waani

Prostitusi Dan Kemiskinan (Lokalisasi Desa Sumberpucung Kabupaten Malang). -- 148
Benedicta Joselin Mokalau

Perencanaan Pengembangan Wilayah Pemukiman Kumuh (Studi Kasus Kelurahan Sindulang I, Kecamatan Tuminting Kota Manado). -- 153
Nicolaas Kandowangko

Teknologi Komunikasi Dan Perubahan Sosial. -- 161
Juliana Lumintang

Jurnal				Manado	ISSN
	Vol 9	No 2	Hal 78 - 171		
Logos Spetrum				April - Juni 2014	1907-316X

Teknologi Komunikasi Dan Perubahan Sosial

Juliana Lumintang

Dosen Pada Program Studi Sosiologi Fispol Unsrat

Abstract

Communication technology has brought change in third world communities. The introduction of technology through communication technologies can improve welfare. This is because communication technology has improved mastery of information and awareness cosmopolitan. Some positive change is possible because literacy, openness and the willingness to accept new innovation are introduced through communication technology. With the invention of communication technology has affected all aspects of human life, as well as the attitudes and behavior of human culture. As a result, these discoveries have led to changes in life by using the transport, industry and business. Then again it is encouraging new discoveries in the field of agriculture such as fertilizers, seeds, agricultural tools that cause a change of the system of the traditional agriculture to modern farming systems and agro-industry. Some barriers to the application of communication technologies in social change, among others, are the closure of the community, and cultural norms, not the people being willing to adopt new technologies.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penemuan-penemuan baru di bidang teknologi komunikasi telah menyebabkan terjadinya suatu perubahan sosial pada masyarakat secara meluas di seluruh dunia, dari wilayah ke wilayah lain di seluruh pelosok dunia telah terjangkau informasi yang disebar-luaskan dengan bantuan dari teknologi komunikasi, bahkan manusia yang ada di luar angkasa dapat berkomunikasi dengan manusia yang berada di bumi. Dengan penemuan teknologi komunikasi telah sangat mempengaruhi seluruh sendi kehidupan manusia, sikap dan perilaku serta budaya manusia.

Secara historis dikenal adanya revolusi industri yang terjadi di Eropa barat pada abad ke 19, penemuan-penemuan baru dibidang mesin/motor, listrik termasuk juga teknologi komunikasi yang masih sangat sederhana pengaruhnya sangat kuat yang menyebabkan terjadi suatu perubahan sosial pada masyarakat agraris ke masyarakat industri. Perubahan itu sifatnya revolusioner karena membawa perubahan secara meluas dengan cepat di berbagai sektor kehidupan manusia. Akibat dari penemuan-penemuan tersebut telah membawa manusia kepada perubahan kehidupan dengan menggunakan transportasi, industri dan bisnis. kemudian berkembang lagi penemuan-penemuan baru

di bidang pertanian seperti pupuk buatan, bibit unggul, alat-alat pertanian yang telah menyebabkan terjadinya perubahan dari sistem pertanian yang tradisional ke sistem pertanian modern dan agro-industri.

Abad ke 20 cukup banyak penemuan penemuan yang merupakan penyempurnaan dari teknologi pada masa revolusi industri seperti televisi, Satelit komunikasi, dan parabola, telepon genggam yang merupakan perangkat keras dan media untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain. Revolusi pada bidang komunikasi tidak terlepas dari penemuan-penemuan teknologi yang sudah ada seperti listrik, mikro elektronika dan lain sebagainya. Penemuan-penemuan teknologi komunikasi mengakibatkan telah terjadinya perubahan sosial seperti yang dikemukakan mengenai gelombang atau tahap terjadinya perubahan masyarakat yaitu perubahan-perubahan pada gelombang yang ketiga adalah gerak kehidupan yang sedang berlangsung pada masa sekarang yang ditandai dengan :

1. Penggunaan energi dapat diperbaharui karena bahan bakar fosil semakin hari semakin habis
2. Proses produksi massal cenderung akan menjauhi pemusatan produksi.
3. Kecenderungan konsumen juga menjadi produsen dan sebaliknya.
4. Kemajuan teknologi komunikasi dan transportasi akan mendorong terjadinya

urbanisasi. (Nasution,1989)

Komponen terpenting dari peradaban gelombang ketiga yakni kemajuan yang pesat pada bidang-bidang :

1. Komunikasi dan pengolahan data
2. Penerbangan luar angkasa
3. Energi alternative dan dapat diperbaharui
4. Teknologi biologi dan teknologi genetik (Nasution, 1989).

Penemuan-penemuan bidang teknologi komunikasi membuat dunia menjadi sempit, manusia sudah bisa berhubungan satu sama lainnya dimana saja dan kapan saja dapat melihat Negara lain tanpa pergi ke sana. Tentunya teknologi komunikasi mempunyai dampak positif dan dampak negatif dalam kehidupan masyarakat. Penemuan teknologi komunikasi meliputi Satelit, antena parabola, handphone, internet, dan lain sebagainya, penemuan dan pengembangan teknologi komunikasi, telah menyebabkan terjadinya perubahan sosial yang berdampak positif dan negatif dalam kehidupan masyarakat saat ini.

Kemajuan teknologi komunikasi dengan perkembangan teknologi komunikasi seperti dikemukakan oleh Amri Jahi (1988) : Secara generik ada 5 butir teknologi komunikasi yang menjadi dasar kelanjutan teknologi komunikasi yaitu :

1. Satelit komunikasi yang memungkinkan adanya transmisi tanda-tanda informasi jarak jauh.
2. Alat perekam dan mesin pemutarnya (playback) yang memungkinkan perluasan distribusi pembuatan dan penyampaian materi multi-media.
3. Penggunaan Spektrum terbatas dan lebih baik, yang memungkinkan lebih banyak orang berkomunikasi di udara misalnya Handy Talkie (HT) dan sejenisnya.
4. Media transmisi gelombang panjang/lebar tertutup, seperti Televisi Kabel serta optic yang memungkinkan bisa terselenggara sejumlah besar komunikasi elektronik tanpa mengganggu transmisi sinyal-sinyal komunikasi di udara.

Berdasarkan pada kerangka pemikiran itu, penulis merasa tertarik membahasnya dengan judul : **Teknologi Komunikasi dan Perubahan Sosial.**

Perumusan Masalah

Pembahasan dalam penulisan ini dibatasi pada pengaruh teknologi komunikasi media massa yang mencakup surat kabar, radio, televisi, internet, dan handphone terhadap perubahan masyarakat.

Adapun pembahasan rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana pengaruh dari kemajuan teknologi komunikasi pada perubahan sosial masyarakat ?
2. Apa dampak positif teknologi komunikasi pada perubahan sosial masyarakat ?
3. Apa faktor-faktor pendorong penerapan teknologi komunikasi sehingga terjadi perubahan sosial masyarakat ?
4. Apa faktor penghambat dari penerapan teknologi komunikasi sehingga terjadi perubahan sosial yang tidak diinginkan ?

Tujuan Penulisan

Yang menjadi tujuan penulisan adalah :

1. Mendeskripsikan pengaruh dari teknologi komunikasi terhadap perubahan sosial masyarakat.
2. Mendeskripsikan dampak positif teknologi komunikasi pada perubahan sosial masyarakat.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor pendorong penerapan teknologi komunikasi dan perubahan sosial.
4. Mendeskripsikan hambatan di dalam penerapan teknologi komunikasi dalam hubungannya dengan perubahan sosial masyarakat.

Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan ini adalah :

1. Bermanfaat untuk pengembangan ilmu sosiologi, khusus Sosiologi Pembangunan dan Perubahan Sosial.
2. Manfaat praktis adalah dapat memberikan pandangan yang lebih luas dari para pemerhati perubahan sosial masyarakat.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini : Penelitian perpustakaan yaitu metode yang menggunakan sarana pustaka untuk mengkaji teori, konsep dan pendapat yang berkaitan dengan topik penulisan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori-Teori perubahan Sosial

Penemuan-penemuan baru di bidang teknologi komunikasi telah menyebabkan terjadinya perubahan sosial yang sangat cepat (*Revolution of Communication*). Orang-orang yang berkomunikasi dan interaksi sosial tidak lagi terhalang oleh waktu dan jarak dengan mudahnya orang mengakses dan memanggil data yang diperlukan.

Teori yang dikemukakan Dahendrof dalam Lauer (1998) mengatakan bahwa seluruh kreatifitas, dan inovasi serta perkembangan dalam kehidupan individu, kelompok dan masyarakatnya disebabkan oleh konflik antar kelompok, kelompok dan masyarakat, individu dengan individu serta emosi dengan emosi di dalam diri individu. Inti teori konflik dalam perubahan sosial terdapat dalam 4 proposisi sebagai berikut

1. Setiap masyarakat dalam segala hal tunduk pada proses dari perubahan perubahan sosial yang terjadi dimana saja.
2. Setiap masyarakat dalam segala hal memperlihatkan ketidak-sesuaian dan konflik sosial yang terdapat dimana saja.
3. Setiap unsur masyarakat memberikan kontribusi terhadap perpecahan dan perubahan.
4. Setiap masyarakat selalu ada unsur kekerasan oleh sebagian anggota terhadap anggota lainnya.

Menurut teori konflik, perubahan sosial terjadi karena adanya konflik di dalam masyarakat, konflik yang terjadi antara masyarakat yang menguasai teknologi informasi dengan masyarakat yang belum menguasai teknologi informasi, yaitu terjadinya konflik kepentingan.

Masyarakat yang telah menguasai teknologi informasi tentu mempunyai daya saing yang tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang tidak/belum menguasai teknologi informasi oleh karena sekarang diperlukan suatu penguasaan teknologi informasi agar mengurangi pemakaian tenaga manusia.

Ogburn dalam Soekanto (1987) juga mempermasalahkan hakekat daripada

perubahan sosial dan kebudayaan " Laju perkembangan / perubahan kebudayaan material seperti deret ukur, sedangkan perubahan kebudayaan Immaterial seperti deret tambah " suatu kritik terhadap teori teori mengenai sebab tunggal terjadinya perubahan sosial yang dianggap terlalu sederhana dan umum. Ada kekuatiran terhadap teori yang terlampau sederhana analisisnya semuanya bertitik tolak pada peranan kebudayaan material, yakni artifak, teknologi dan proses-proses yang ada kaitannya. Kebudayaan material dapat dibedakan dengan kebudayaan immaterial yang mencakup lembaga lembaga sosial, nilai-nilai, norma norma, bahwa perobahan kebudayaan material cenderung terjadi lebih dahulu daripada proses penyesuaian pada kebudayaan imaterial sehingga akan terjadi yang disebut "cultural lag"

Terjadinya cultural lag harus ada dua variable yang dikaitkan dengan perubahan material dan immaterial dalam keadaan yang serasi selama jangka waktu tertentu, misal keterampilan penggunaan komputer menyangkut informasi dan juga teknologi komunikasi komputerisasi menunjukkan bahwa ada salah satu variabel mengalami perubahan yang lebih banyak daripada variabel lainnya misalnya keterampilan penggunaan komputer relatif lebih rendah atau sedikit saja perubahannya daripada perubahan teknologi komunikasi yang jauh lebih cepat seperti halnya jasa informasi komunikasi melalui internet. Perubahan tersebut menunjukkan ketidak-serasian di antara kedua variable tersebut.

Paradoks tersebut diatasi dengan mengakui pentingnya basis kebudayaan tertentu secara khusus, Ogburn dalam Soekanto (1983). Penemuan-penemuan tersebut memerlukan latar belakang dari penemuan-penemuan yang terdahulu, misalnya tidak akan ada gerobak sebelum roda ditemukan lebih dahulu. tak ada informasi internet tanpa ada penemuan penemuan mikro-elektrika dan komputer. Basis kebudayaan memberi batas-batas dan mengarahkan hakekat dari pada penemuan tersebut, yang selanjutnya di

katakan pendapat tersebut didukung oleh frekuensi dari penemuan-penemuan yang secara simultan seperti penemuan mesin kapal uap, mesin jahit, computer dan lain-lainnya. Dengan bertambah penemuan penemuan secara akumulatif menjadikan perkembangan yang pesat pada basis kebudayaan. Akselerasi dari penemuan penemuan dalam bidang kebudayaan material telah menyebabkan terjadinya ketegangan pada kebudayaan immaterial yang berusaha menyesuaikan diri.

2. Pengertian Perubahan Sosial

Perubahan Sosial sering dihubungkan dengan modernisasi, westernisasi, dan pertumbuhan, industrialisasi, yang pada hakekatnya perubahan sosial adalah fenomena atau peristiwa dari - ke, jadi ada suatu perubahan dari sesuatu yang ada kepada yang lebih baik dan maju. Rogers (1978) Pembangunan sebagai suatu proses perubahan sosial yang bersifat partisipatori untuk memajukan keadaan sosial termasuk kebendaan dan keadilan yang lebih besar, kebebasan dan kualitas yang nilainya dianggap tinggi oleh sebagian besar dari masyarakat melalui perolehan untuk bisa mengontrol keadaan lingkungannya. Nasution (1992).

Perubahan sosial yang direncanakan dapat diartikan sebagai pembangunan. Dissajanake (1981), Proses perubahan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup dari masyarakat tanpa merusak lingkungan alamnya atau kultur tempat mereka berada atau berusaha melibatkan sebanyak mungkin anggota masyarakat dalam usaha ini menjadikan mereka lebih dari tujuan mereka itu sendiri. Dengan demikian dapat dikatakan perubahan sosial dalam arti pembangunan terdapat aspek-aspek pembangunan, partisipasi masyarakat, tidak merusak lingkungan alam dan kultur, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan untuk tujuan pembangunan.

Perubahan sosial dapat terjadi dimana saja, baik secara lambat maupun cepat akan terjadi di berbagai tingkat kehidupan sosial, ekonomi dan budaya pada suatu kelompok masyarakat. Lauer (1993), Perubahan sosial adalah konsep yang

mencakup pola perubahan fenomena sosial di berbagai tingkat mulai dari tingkat individual sampai pada tingkat masyarakat dunia., dengan demikian dapat dikatakan bahwa perubahan sosial dapat berlaku pada individu sampai pada masyarakat yang lebih luas.

Gillin and Gillin (1984) perubahan sosial adalah suatu variasi dari cara-cara hidup yang dapat diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi karena adanya difusi ataupun penemuan penemuan baru di dalam masyarakat. Penemuan-penemuan dibidang teknologi komunikasi, satelit, komputerisasi, mikro elektronika, parabola yang dengan begitu mudahnya mengangkasa mengelola, dan mengirim informasi dengan cepat tanpa halangan jarak dan waktu.

Perubahan pada masyarakat di dunia saat ini merupakan fenomena normal yang pengaruhnya telah begitu meluas hingga keseluruh dunia berkat adanya teknologi komunikasi, dan perkembangan akan lebih cepat diketahui oleh pihak masyarakat lain yang letaknya jauh dari sumber perkembangan (Soekanto,1987). Selanjutnya ada indikasi-indikasi dari perubahan sosial masyarakat dapat terlihat pada teknologi komunikasi yang berkembang cepat sekali seakan-akan terjadi revolusi industri yang kedua, Perubahan terjadi disebabkan oleh karena perkembangan teknologi komunikasi yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi dalam memenuhi kebutuhan komunikasi mereka dengan cepat dan tanpa batas. Beberapa keterbatasan yang dulu dialami manusia dalam berinteraksi satu dengan lainnya seperti faktor jarak, waktu, kapasitas kecepatan dan lain lainnya kini sudah dapat teratasi dengan perkembangan teknologi komunikasi yang mutakhir.

Masyarakat mengalami perubahan dari sistem komunikasi yang tradisional yang mengirim kabar berita, informasi dengan memanfaatkan merpati pos, kuda, pada komunikasi yang lebih modern telegram, telepon rumah, surat melalui jasa pos, email, faksimili dan dan saat ini

telah menggunakan komunikasi yang paling mutakhir seperti Telepon genggam, Internet, computer dan multi-media yang semuanya menggunakan satelit. Dengan demikian pengetahuan merupakan suatu nilai yang dapat berubah-ubah oleh sentuhan teknologi komunikasi.

Selo Soemardjan (1962) mendefinisikan perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang dipengaruhi oleh sistem sosialnya, termasuk di dalamnya sikap sikap dan nilai-nilai, dan pola perilaku di antara kelompok kelompok di dalam masyarakat.

3. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Perubahan Sosial.

Untuk memahami perubahan sosial, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang bisa menjadi penyebab terjadinya perubahan sosial dalam suatu kelompok masyarakat Menurut Soekanto (1987) Pertambahan penduduk yang cukup pesat atau berkurangnya penduduk merupakan salah satu dari penyebab terjadinya perubahan social masyarakat. Perkembangan penduduk yang pesat menjadi pemicu pada perubahan sosial, terutama yang menyangkut masalah pembagian kerja dan lembaga-lembaga sosial, juga berkurangnya penduduk akibat peperangan, atau bencana alam akan menyebabkan terjadinya perubahan sosial.

Menurut Koentjaraningrat (1991) Factor faktor penyebab terjadinya perubahan sosial adalah penemuan-penemuan baru atau inovasi penemuan-penemuan baru, pada teknologi komunikasi telepon genggam. Penemuan teknologi telepon genggam telah menyebabkan terjadinya perubahan sistem hubungan antar orang perorangan terutama dalam pengiriman berita dan penerimaan informasi dan data. Faktor pertentangan (Konflik) dalam masyarakat juga dapat menjadi penyebab terjadinya perubahan sosial. Konflik di Maluku dan Poso telah menyebabkan terjadinya perubahan dalam masyarakat terutama dalam bidang hubungan antar individu, dan pendidikan, pekerjaan juga pada lembaga-lembaga perekonomian.

4. Jenis-Jenis Perubahan Sosial

Beberapa jenis perubahan sosial masyarakat yang dikemukakan oleh Soekanto (1987) adalah sebagai berikut :

- a. Perubahan sosial yang lambat dan cepat
- b. Perubahan sosial masyarakat yang pengaruhnya kecil dan besar
- c. Perubahan sosial yang dikehendaki dan yang tidak dikehendaki
- d. Perubahan sosial yang direncanakan

Perubahan masyarakat yang lambat disebut evolusi, perubahan masyarakat yang cepat disebut revolusi. Perubahan sosial yang lambat antara lain perubahan norma-norma sosial dan pada lembaga lembaga sosial sedangkan perubahan masyarakat yang cepat yaitu perubahan kebudayaan sifatnya material misalnya komputer, telepon genggam, mode, Industri, serta pertanian dan lain sebagainya.

Perubahan sosial yang dikehendaki adalah merubah pola hidup masyarakat dari pola dari yang lalu menjadi lebih baik yaitu pembangunan, perubahan itu telah direncanakan. Membuka isolasi daerah dengan cara membangun sarana dan prasarana perhubungan, karena dengan terbukanya perhubungan / transportasi masyarakat ikut berubah sesuai dengan program yang direncanakan. Perubahan yang direncanakan di bidang pendidikan dengan bertambahnya pendidikan maka masyarakat secara otomatis ikut berubah. Semua perubahan yang direncanakan menuju pada kemajuan dari yang tidak efektif dan efisien kepada yang efektif dan efisien atau sebaliknya. Astrid Susanto (1980) mengatakan perubahan sosial yang membawa pada kemajuan yang pesat disebut "Progress" sedangkan perubahan sosial yang membawa pada kemunduran disebut "Regress"

5. Teknologi Komunikasi

Konsep teknologi berkaitan erat dengan perangkat keras atau alat dan bahan. Asal kata teknologi berasal dari " teknos" yang berarti langkah-langkah atau strategi untuk mencapai trujuan, tetapi ada juga yang mangartikan teknologi

sebagai ilmu tentang teknik atau keterampilan.

Pengertian teknologi komunikasi menurut Rogers (1986) teknologi yang menyangkut tentang peralatan atau perangkat keras, struktur organisasi sosial yang mana individu berkumpul, mengolah dan saling tukar menukar informasi antar individu. Pengertian teknologi komunikasi cukup luas cakupannya, tetapi pada pokoknya menyangkut media dan peralatan yang digunakan oleh manusia untuk mengirim, menerima, dan menyimpan dan juga mengolah pesan-pesan kepada orang lain secara cepat dan tepat.

Revolusi bidang komunikasi sekarang ini semuanya masih bergantung pada sejumlah penemuan (invention) dan kemajuan teknologi. Sebagian adalah merupakan penemuan yang Benar-benar baru seperti komputer elektronik, satelit komunikasi, sedangkan sebagian lagi merupakan hasil modifikasi dari peralatan yang telah ada tetapi mem[unyai dampak revolusioner karena menghemat ongkos, ukuran dan berat dan keandalan yang semakin meningkat. Golhamer dalam Nasution (1989). Penemuan teknologi komunikasi percetakan yang berbasis komputer, dan peralatan canggih lainnya, Teknologi penyiaran (broadcasting) yang semakin canggih ikut mempercepat terjadinya perubahan sosial.

PEMBAHASAN

Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Perubahan Sosial.

Perubahan sosial masyarakat yang diinginkan atau yang direncanakan oleh para perancang sosial tidak terlepas dari adanya penemuan-penemuan yang terdahulu seperti tulisan/huruf, kertas, dan alat cetak pada teknologi komunikasi percetakan yang bisa menghasilkan buku-buku, majallah, surat kabar dan lain-lainnya berhasil memberikan pengetahuan, pendidikan dan informasi kepada masyarakat. Bukti-bukti empiris mengenai pengaruh teknologi komunikasi cetak atau media cetak berpengaruh pada perubahan masyarakat seperti yang apa dikemukakan Wesley (1993) teknologi komunikasi cetakan seperti Koran, Majallah, buku, brosur telah membawa pengaruh yang

kuat terhadap perubahan sosial masyarakat dari tipe masyarakat industri menjadi masyarakat informasi.

Dengan kemajuan teknologi komunikasi cetakan, bagi masyarakat yang tidak buta huruf telah membawa perubahan pada kemajuan seperti yang dikemukakan oleh Roger (1962) teknologi komunikasi cetakan seperti majallah, surat kabar, buku-buku, brosur telah berpengaruh besar pada difusi inovasi dalam berbagai penerapan teknologi dalam segala bidang sehingga berpengaruh besar pada perubahan sosial masyarakat. Penyebaran teknologi pertanian ke daerah pedesaan melalui teknologi komunikasi telah membawa perubahan sosial masyarakat pedesaan seperti yang dikemukakan oleh Amri Jahi (1988) bahwa informasi yang disebarakan melalui teknologi komunikasi cetakan, baru kemudian diterima oleh tokoh masyarakat kemudian diteruskan melalui komunikasi antar person pada masyarakat lainnya. Informasi-informasi yang disebarakan melalui teknologi komunikasi cetakan adalah barisan teknik berbagai bidang ilmu yang kemudian diadopsi oleh pihak masyarakat pedesaan dan ini membawa perubahan pada masyarakat dari petani tradisional ke petani modern.

Pengaruh dari teknologi komunikasi elektronik radio dan televisi terhadap perubahan sosial masyarakat, pengaruh teknologi komunikasi radio dan televisi dalam kehidupan masyarakat adalah sangat kuat karena keunggulan-keunggulan yang dimiliki media ini adalah :

1. Audience selectivity
2. Media yang intruktif
3. Media yang murah
4. Biaya produknnya rendah
5. Dapat mendukung kampanye melalui media lain
6. Media yang fleksibel dan bukan media musiman
7. Sifatnya bergerak terus
8. Biaya penyiarannya yang relatif murah dibandingkan dengan media lainnya, maka pengisi acara pendidikan dapat menyiarkan materi informasi berkali-kali.
9. Bersifat Imajinatif
10. Memiliki jangkauan yang luas

11. Dapat menghangatkan pemirsa dan pendengar

Rhenald Kasali (1993). Pengaruh dari teknologi komunikasi elektronik terhadap perubahan sosial terutama di dunia ketiga seperti di Asia, Amerika Latin dan Afrika, terlihat fungsi teknologi komunikasi yaitu :

1. Radio/televisei

Radio dan televisi berfungsi sebagai pemberi informasi, radio/televisei berfungsi sebagai alat pendidikan, radio/televisei berfungsi sebagai alat hiburan.

2. Telepon genggam, Internet dan lain-lainnya

Sebagai alat komunikasi untuk bisa berhubungan dengan sesama manusia tanpa adanya suatu batasan dengan cara cepat dan efisien dan efektif.

Fungsi kedua teknologi komunikasi ini sebagai alat pendidikan sudah terbukti membawa perubahan sesuai dengan yang direncanakan. Seperti yang dicatat oleh Chowla (1983) dan Verhese (1981) dalam Amri Jahi (1988) yaitu Keberhasilan sekolah pertanian diudara yang menarik minat sejumlah petani, dan mereka mendaftarkan diri untuk mengikuti pelajaran tentang cara menanam padi dan gandum, memupuk, serta beternak Sapi perah, dan beternak ayam, memelihara ikan dan juga cara-cara bertani lainnya di tempat yang telah ditentukan.

Bukti empiris lainnya mengenai pengaruh teknologi komunikasi di dalam kaitannya dengan perubahan sosial yang dicatat oleh Fang Gan dalam Amri Jahi (1988) Republik Rakyat China adalah satu-satunya Negara dunia ketiga paling banyak menggunakan teknologi komunikasi radio untuk bisa memenuhi kebutuhan pendidikan rakyatnya, terutama yang berada di daerah pedesaan.

Pemerintah Republik Rakyat China telah mengembang suatu sistem jaringan siaran radio yang terdiri stasiun pemancar pusat, stasiun pemancar daerah, monitor dan jaringan. Sistem jaringan radio siaran berkabel ini terdiri dari pesawat radio penerima yang dijadikan pusat sistem tersebut yang dihubungkan dengan sebuah amplifier dan switchboard yang ditaruh dalam sebuah radio. Siaran radio dari stasiun pusat ataupun daerah diterima oleh

pesawat radio itu, kemudian diperbesar dan disalurkan melalui switchboard ke penguat suara yang dihubungkan dengan pusat pembagian dari siaran kabel tersebut. Penguat suara itu dipasang dimana-mana di tempat orang berkumpul baik itu di lapangan, halaman sekolah, di pasar, di rumah-rumah dan di pohon-pohon maupun tiang-tiang telepon.

Di Philipina sebagai salah satu Negara dunia ketiga juga memanfaatkan teknologi komunikasi untuk mengadakan perubahan sosial pada masyarakat tani di pedesaan seperti yang ditulis oleh Songco dalam Amri Jahi (1988) bahwa teknologi komunikasi berfungsi sebagai berikut

1. Radio siaran sebagai legitimezer program program pembangunan, maka komunikasi siaran dapat memusatkan perhatian rakyat pada program tersebut dan telah menimbulkan suasana kebenaran, yang menggalang dukungan sosial bagi terlaksananya program pembangunan.
2. Radio sebagai soko-guru yang selalu mengajarkan pengetahuan dan berbagai keterampilan baru yang dituntut oleh teknologi baru.
3. Radio sebagai penyaluran perasaan berperan sebagai penyelamat untuk bisa menghilangkan perasaan tertekan yang timbul dalam proses perubahan.
4. Radio sebagai katalis perubahan dengan mempengaruhi sikap dan perilaku rakyat.

Pengaruh teknologi komunikasi televisi terhadap perubahan sosial di masyarakat adalah sangat kuat, hal ini disebabkan kelebihan teknologi komunikasi televisi yang informasinya disertai audio visual, suara dan gambar yang bergerak dan sangat menarik. Pengaruh teknologi komunikasi televisi adalah merupakan generasi baru media elektronik yang dapat menyampaikan pesan-pesan atau informasi aural dan visual secara serentak dan sekilas. Informasi visual yang disampaikan teknologi komunikasi televisi dapat berupa gambar diam atau gambar hidup yang disajikan secara kreatif dalam tata-warna yang tepat dan diiringi oleh pesan aural yang sesuai akan menyuguhkan realita yang sesuai, sehingga teknologi komunikasi televisi berhasil memikat lebih banyak khalayak.

Bukti pengaruh dari teknologi komunikasi televisi terhadap terjadinya perubahan sosial masyarakat terutama di pedesaan pada Negara-negara dunia ketiga, seperti yang dikemukakan oleh Schramm, yaitu teknologi komunikasi telah digunakan secara efektif untuk mengajarkan hampir segala macam subyek baik itu teoritis maupun praktis, seperti matematika, IPA, bahasa, pertanian, menyetir, menjahit, memperbaiki mobil dan motor dan lain sebagainya. Fungsi dan peran teknologi komunikasi sebagai pemberi informasi dan pendidikan mempengaruhi perubahan sosial pada masyarakat terutama pada masyarakat pedesaan.

Bukti paling mengesankan mengenai pengaruh teknologi komunikasi televisi yang menggunakan satelit komunikasi sebagai sumber informasi pendidikan bagi para petani di berbagai negara dunia ketiga yaitu : Eksperimen proyek yang dikenal dengan nama DITE (Ditelite Instructional Television Experiment) ini bertujuan untuk menentukan pengaruh teknologi komunikasi satelit dan televisi pada aspek-aspek sebagai berikut :

1. Modernisasi pertanian
2. Pengendalian penduduk
3. Integrasi nasional
4. Memperbaiki dan memperluas pendidikan
5. Memperbaiki kehidupan pedesaan di India. (Awasthy, dalam Amri Jahi, 1988).

Eksperimen proyek DITE yang dilakukan dengan bantuan satelit komunikasi MASA-ATS-6, untuk menyiarkan secara langsung program pendidikan ke 5000 desa di enam Negara bagian. Proyek ini mengukur dengan teliti karakteristik sosial ekonomi dan juga kebutuhan khalayak, yang dimulai dengan program-program siaran uji coba, kemudian dievaluasi kemudian direvisi. Selain itu berbagai macam penelitian dilakukan untuk menentukan dampak siaran televisi pada penduduk pedesaan di India. Menurut Chowla (1983) dalam Amri Jahi (1988), hasil tersebut menunjukkan bahwa khalayak pedesaan yang dilibatkan dalam eksperimen, meningkat kesadarannya dan memperoleh banyak tambahan informasi dan juga ilmu pengetahuan dalam bidang pertanian, dan kesehatan, keluarga berencana, modernity secara keseluruhan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teknologi komunikasi baik

itu bentuk cetakan dan elektronik cukup berpengaruh pada terjadinya arus perubahan sosial masyarakat pedesaan negara-negara dunia ketiga, dimana teknologi komunikasi berfungsi sebagai pemberi pengetahuan, informasi serta pendidikan.

Dampak Positif Teknologi Komunikasi Perubahan Sosial

Pengadopsian teknologi dalam kaitannya dengan perubahan sosial masyarakat pedesaan dalam berbagai sektor kehidupan dapat berjalan dengan lancar dan baik karena ada sejumlah faktor yang mendukung dan memberi dampak yang positif pada masyarakat yang bersangkutan. Perubahan sosial pada masyarakat pedesaan terjadi karena telah mengadopsi bermacam-macam teknologi yang diperkenalkan melalui teknologi komunikasi setelah melalui peran yang dimainkan opinion leaders atau tokoh masyarakat, kemudian diteruskan kepada masyarakat dari mulut ke mulut.

Salah satu dampak positif dari teknologi komunikasi cetakan dalam perubahan sosial masyarakat di pedesaan adalah menjadi tahu membaca dan menulis, dengan adanya teknologi komunikasi cetakan seperti buku-buku, majalah, brosur, poster dan surat kabar (Amri Jahi, 1988). Kemudian dampak positif lainnya dengan adanya teknologi komunikasi cetakan dalam kaitannya dengan perubahan sosial, masyarakat pedesaan menjadi lebih banyak mendapat informasi pembangunan terutama mereka yang tahu membaca, kemudian menyerap informasi teknologi dari berbagai bidang seperti : pertanian, Peternakan, perikanan, kesehatan dan keluarga berencana sehingga membawa dan meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat pedesaan (Mosher, 1978). Dampak positif lainnya teknologi komunikasi elektronika radio lebih tampak lagi, karena bagi khalayak yang tidak tahu membaca dan menulis dapat mengikuti dan menangkap siarannya dengan hanya mengandalkan pendengaran saja.

Dampak positif mengadopsi teknologi yang diperkenalkan perantara teknologi komunikasi radio dalam perubahan sosial masyarakat di pedesaan negara-negara dunia ketiga yaitu tata kehidupan, norma budaya bergeser atau berubah, apa yang

terjadi di Turki yakni mudarnya tradisi sebagai akibat kehadiran dari teknologi komunikasi radio dengan mengikuti gaya hidup kebarat-baratan dan lebih hebat lagi dampak akibat dari kehadiran teknologi komunikasi televisi dalam kaitannya dengan perubahan sosial masyarakat pedesaan yaitu bagaimana pengaruhnya terhadap sikap hidup dan perilaku masyarakat sesuai dengan informasi yang disebarluaskan melalui media televisi.

Cukup banyak bukti empiris yang memperlihatkan dampak positifnya dengan mengadopsi teknologi yang disebarluaskan oleh teknologi komunikasi, masyarakat pedesaan dapat meningkatkan kesejahteraannya dan meningkatnya pembangunan. Dampak positif lainnya akibat teknologi komunikasi televisi dengan meningkatnya keterampilan dan kesadaran nasional.

Faktor-Faktor Pendorong Penerapan Teknologi Komunikasi Dan Perubahan Sosial.

Faktor pendorong penerapan teknologi komunikasi cetakan seperti Majalah, brosur, poster dan poster dalam kaitannya dengan perubahan sosial masyarakat antara lain : ketersediaan finansial dan produksi cetakan tersebut secara meluas serta merata dengan tersedianya transportasi yang cepat untuk sampai ke tangan pembaca. Disamping itu yang menjadi pendorong berkembangnya teknologi komunikasi cetakan yaitu adanya budaya baca dari masyarakat (Astrid S. Susanto, 1995). Penyebaran inovasi melalui difusi inovasi sampai pada pengadopsian oleh masyarakat melalui teknologi-teknologi yang diperkenalkan atau melalui teknologi komunikasi baik itu dalam bentuk cetakan, radio dan televisi dan lain sebagainya memerlukan keterbukaan dan kesediaan masyarakat, bila kedua hal ini tidak ada, maka tidak mungkin akan terjadi perubahan sosial di dalam masyarakat. Yang paling berperan mendorong penerapan teknologi komunikasi di pedesaan adalah opinion leader (tokoh masyarakat) yang sangat dipercayai para pengikutnya dan merupakan sumber informasi bagi masyarakat desa (Melvin deFleur dan Everette E. Dennis, 1993). Faktor pendorong lainnya khususnya

teknologi komunikasi cetakan dan radio dimana barang cetakan dapat disimpan lama dan dibaca berkali-kali sedangkan pada radio dengan fungsi sebagai pemberi pengetahuan dan informasi juga berfungsi sebagai pemberi hiburan serta dapat menghangatkan emosi pendengar.

Hambatan-Hambatan Penerapan Teknologi Komunikasi Dalam Perubahan Sosial.

Ada beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam penerapan teknologi yang diperkenalkan melalui teknologi komunikasi cetakan, yaitu masyarakat desa yang masih buta huruf akan sedikit mengalami kesulitan mengikuti teknologi komunikasi cetakan, kecuali melalui radio atau televisi. Pada sisi lain hambatan komunikasi dalam proses yang sedang berlangsung dengan khalayak adalah Kebisingan, keadaan psikologis komunikasi atau khalayak, Kurang serta terampilnya komunikator, Bahasa, Isi pesan yang berlebihan, Teknis, Prasangka dan cara penyajian yang terlalu verbalistik.

Pada tingkat pedesaan di negara dunia ketiga telah terjadi perubahan yang luar biasa sebagai akibat teknologi komunikasi global, paling sedikit ada dua corak perubahan yang dialami yaitu ; terjadinya proses desentralisasi dan diverifikasi dalam ketokohan opinion leader. Tokoh-tokoh masyarakat harus menjadi komformis oleh karena terjadinya proses pluralisasi nilai-nilai maupun perilaku warga desa (Abdul Muis, 1991).

Teknologi komunikasi telah membawa hambatan atau dampak yang kurang begitu menyenangkan, teknologi komunikasi sering menyajikan informasi tentang pola hidup mewah dan iklan barang mewah yang mahal sehingga mendorong kearah budaya yang konsumernisme di kalangan masyarakat lapisan bawah, padahal kemampuan untuk membeli/daya beli mereka sangat terbatas (Abdul Muis, 1991).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan serta analisis masalah, maka kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut :

1. Kesimpulan

- a. Teknologi komunikasi telah membawa perubahan pada Negara-negara dunia ketiga, hal ini terlihat bagaimana masyarakat telah dapat mengadopsi teknologi dari berbagai bidang ilmu yang diperkenalkan melalui teknologi komunikasi, yang kemudian diterima, disaring oleh opinion leader kemudian diteruskan kepada masyarakat untuk kemudian diterapkan dan penerapan teknologi yang diperkenalkan lewat teknologi komunikasi maka masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraannya, itu berarti telah terjadi perubahan yang menuju kearah kemajuan.
- b. Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat pedesaan terutama di negara-negara dunia ketiga membawa dampak positif sebagai akibat dari teknologi komunikasi seperti adanya peningkatan pengetahuan, penguasaan informasi dan peningkatan kesadaran yang lebih kosmopolit.
- c. Beberapa faktor pendorong terjadinya perubahan sosial akibat perkembangan teknologi komunikasi yaitu tingkat melek huruf, keterbukaan dan juga kesediaan menerima inovasi baru yang dikenalkan lewat teknologi komunikasi.
- d. Beberapa hambatan dalam penerapan teknologi komunikasi dan perubahan sosial antara lain tertutupnya dari masyarakat, norma dan budaya, tidak bersedianya masyarakat mengadopsi teknologi baru dan hambatan teknis dan kebisingan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang dikemukakan maka disarankan :

- a. Dalam penerapan teknologi diberbagai bidang ilmu untuk kemajuan dan perubahan sosial masyarakat perlu informasi-informasi itu disebar-luaskan dan dikemas dalam bentuk pesan atau informasi yang mudah dimengerti oleh masyarakat, dengan demikian maka pengadopsian teknologi - teknologi untuk perubahan masyarakat dapat mencapai sasarannya.
- b. Memanfaatkan opinion leaders atau Tokoh masyarakat sebagai penyaring atau filter Untuk penerusan informasi

pembangunan pedesaan, oleh karena tokoh masyarakat ini sangat dipercaya dan mempunyai pengaruh yang besar dalam masyarakat dan menjadi sumber informasi dan tempat bertanya masyarakat pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muis, 1991, Kecenderungan Globalisasi Media Massa, Informasi Global, Majallah, Analisis CSIS, No 4, Tahun XXX, Agustus, Jakarta. ✓
- DeFleur, M. and Everrete E. Dennis, 1993, Perubahan Sosial Dan Penyebaran Inovasi, Jurnal Komunikasi Audentia, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Dissayaneke, 1981, The Vital Triad : Some Reflections On Communication Technology Third World End Education, Media Asia. ✓
- Gillin and Gillin, 1984, Cultural Sociology, McMillan, Co, New York. ✓
- Jahi, Amri. 1988, Komunikasi Massa Dan Pembangunan Pedesaan Di Negara-Negara Dunia Ketiga, Suatu Pengantar, Gramedia, Jakarta. ✓
- Koentjaraningrat, 1991, Pengantar Anthropologi, UI Press, Jakarta.
- Kasalai, Rhenald, 1993, Manajemen Periklanan, Konsep Dan Penerapannya Di Indonesia, FE-UI, Jakarta
- Luaer, H.R. 1993, Perspective Tentang Perubahan Sosial, Penyebaran Inovasi Dalam Jurnal Komunikasi Audentia, Remaja Rosdakarya, Bandung. ✓
- Mosher, 1978, Menggerakkan Pertanian Yang Progresif, Usaha Nasional, Surabaya. ✓
- Nasution, Z. 1989, Perkembangan Teknologi Komunikasi Dalam Perspektif, Latar Belakang Dan Perkembangannya, FE-UI, Jakarta. ✓
- Rogers, E.M. 1962, Difusi Dan Inovasi, Erlangga, Jakarta. ✓
- Soemardjan, Selo, 1962, Perubahan Sosial Di Jogjakarta, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta. ✓
- Soekanto, Soerjono, 1983, Teori-Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial, Ghalia, Indonesia, Jakarta. ✓
- Susanto, Astrid, S. 1980, Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial, Bina Cipta, Jakarta. ✓

-----, 1984, Komunikasi Pembangunan,
Bina Cipta, Jakarta

-----, 1995, Globalisasi Dan
Komunikasi, Pustaka Sinar Harapan,
Jakarta.

-----, 1990, Komunikasi Pembangunan
Pengenalan Teori Dan Penerapannya,
Rajawali Press, Jakarta.